

ANALISIS DAMPAK PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG DI SEKTOR PERKEBUNAN BEI

Lili Wahyuni¹, Witra Maison², Sri Amanda Reski³

^{1,2,3}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: wahyunilili011978@gmail.com¹, witramaison.02@gmail.com²,
sriamandareskii@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, sedangkan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan, khususnya tingkat solvabilitas, menjadi faktor penting yang memengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, *Audit Report Lag*.

Abstract: This study aims to analyze the effect of profitability and solvency on audit report lag in plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26. The results show that profitability has no significant effect on audit report lag, while solvency has a positive and significant effect. Simultaneously, both profitability and solvency significantly influence audit report lag. These findings indicate that a company's financial condition, particularly its level of solvency, plays an important role in determining the duration required to complete the audit of financial statements.

Keywords: Profitability, Solvency, *Audit Report Lag*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebagai bentuk transparansi kepada investor. Ketepatan waktu laporan keuangan mencerminkan kualitas informasi yang disajikan dan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu faktor yang memengaruhi ketepatan waktu tersebut adalah audit report lag (ARL), yakni selisih antara tanggal tutup buku

dengan tanggal penerbitan laporan auditor independen. Audit report lag yang panjang menandakan keterlambatan proses audit dan dapat menurunkan keandalan informasi laporan keuangan.

Faktor-faktor keuangan seperti profitabilitas dan solvabilitas diyakini berperan dalam memengaruhi lamanya audit report lag. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih cepat menyelesaikan audit karena ingin segera menyampaikan kabar baik kepada publik. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi cenderung memerlukan waktu audit lebih lama karena risiko keuangan yang lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kedua faktor tersebut terhadap audit report lag pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Sampel penelitian diperoleh dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: perusahaan telah go publik sebelum tahun 2022, tidak disuspend atau delisting selama periode penelitian, dan tidak mengalami kerugian. Total sampel yang digunakan sebanyak 54 data observasi.

Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi (R^2).

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perkebunan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 sampai dengan 2024 yaitu sebanyak 32 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan proses pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebagaimana dijelaskan sebelumnya, diperoleh total sebanyak 54 sampel yang digunakan dalam penelitian ini selama periode 2022 hingga 2024.

Deskripsi Data Masing-Masing Variabel

| No. | Kode Perusahaan | Audit Report Lag | | | Profitabilitas | | | Solvabilitas | | |
|-----|-----------------|------------------|------|------|----------------|--------|--------|--------------|----------|----------|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | AALI | 51 | 51 | 51 | 6,127 | 3,772 | 4,122 | 31,498 | 27,831 | 24,098 |
| 2 | ANJT | 88 | 109 | 73 | 3,511 | 0,310 | 1,598 | 121,328 | 108,246 | 46,265 |
| 3 | BWPT | 184 | 109 | 59 | 0,103 | 1,571 | 2,778 | 88,198 | 81,995 | 299,430 |
| 4 | CSRA | 86 | 86 | 79 | 13,753 | 7,930 | 9,544 | 90,555 | 65,253 | 73,368 |
| 5 | DSNG | 55 | 58 | 58 | 7,857 | 5,202 | 6,555 | 70,608 | 61,192 | 75,931 |
| 6 | FAPA | 89 | 90 | 98 | 8,689 | 1,873 | 6,482 | 121,184 | 118,627 | 122,155 |
| 7 | LSIP | 88 | 88 | 58 | 8,338 | 6,078 | 10,661 | 246,499 | 215,540 | 10,235 |
| 8 | OILS | 88 | 87 | 87 | 4,316 | 1,566 | 2,895 | 90,826 | 136,616 | 141,344 |
| 9 | PGUN | 80 | 81 | 80 | 7,441 | 4,170 | 3,000 | 64,258 | 59,370 | 47,199 |
| 10 | PNGO | 88 | 87 | 85 | 11,182 | 12,871 | 12,528 | 118,845 | 86,881 | 82,612 |
| 11 | PSGO | 86 | 87 | 85 | 6,223 | 13,136 | 8,876 | 145,589 | 86,900 | 61,851 |
| 12 | SGRO | 87 | 58 | 79 | 10,148 | 4,378 | 6,517 | 42,083 | 44,377 | 72,340 |
| 13 | SIMP | 88 | 87 | 58 | 4,180 | 2,647 | 5,862 | 296,928 | 414,371 | 55,281 |
| 14 | SMAR | 89 | 61 | 58 | 12,922 | 2,311 | 2,820 | 83,232 | 364,672 | 127,999 |
| 15 | SSMS | 107 | 170 | 69 | 16,595 | 4,366 | 7,680 | 2931,668 | 272,483 | 306,897 |
| 16 | TAPG | 55 | 67 | 57 | 21,263 | 11,980 | 22,650 | 39,503 | 22,292 | 26,878 |
| 17 | TBLA | 89 | 86 | 86 | 3,385 | 2,365 | 2,525 | -176,223 | -176,855 | 228,624 |
| 18 | UNSP | 117 | 87 | 125 | 20,488 | 0,573 | 4,321 | 86,100 | 106,926 | -160,913 |

Uji Asumsi Klasik

Menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) versi 26. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan tabel kolmogorov-smirnov. Jika terdistribusi data normal maka akan memberikan nilai $> 0,05$ ($> 5\%$).

Dari 54 data sampel, 17 data adalah outlier, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 data.

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 37 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 12.65473870 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .101 |
| | Positive | .091 |
| | Negative | -.101 |
| Test Statistic | | .101 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber : Output SPSS 26, 2025

Diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, karena $0,200 > 0,05$ sehingga menunjukkan data variabel penelitian terdistribusi normal dan penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen.

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|----------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Profitabilitas | .962 | 1.039 |
| | Solvabilitas | .962 | 1.039 |

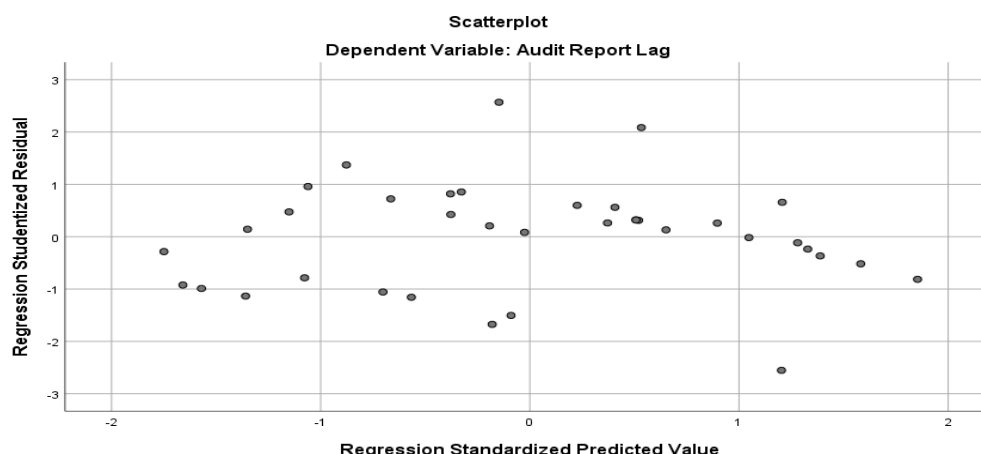
Sumber : Output SPSS 26, 2025

Nilai *tolerance* variabel Profitabilitas sebesar $0,962 \geq 0,10$ dan VIF $1,039 \leq 10$. Selanjutnya Solvabilitas sebesar $0,962 \geq 0,10$ dan VIF $1,039 \leq 10$. Nilai VIF untuk semua

variabel lebih kecil dari pada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji heteroskedastisitas

Bertujuan menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Sumber : Output SPSS 26, 2025

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatterplot diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dan nilai telah memenuhi uji asumsi klasik. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Uji Autokorelasi

4. Uji autokorelasi

Bertujuan untuk menguji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .603 ^a | .364 | .327 | 13.021619 | 1.569 |

Sumber : Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Durbin-Watson sebesar 1.569 berada dalam rentang -2 sampai 2, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54.015 | 6.942 | | 7.781 | .000 |
| | Profitabilitas | .438 | .558 | .110 | .786 | .437 |
| | Solvabilitas | .269 | .061 | .615 | 4.410 | .000 |

Sumber : Output SPSS 26, 2025

$$Y = 54,015 + 0,438X_1 + 0,269X_2 + e$$

Hasil dari persamaan regresi diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 54,015 mengindikasikan adanya Audit Report Lag (ARL) meskipun variabel Profitabilitas (X1) dan Solvabilitas (X2) tidak mengalami perubahan. Koefisien Profitabilitas (X1) sebesar 0,438 menandakan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1% akan meningkatkan ARL sebesar 0,438%. Sementara itu, koefisien Solvabilitas (X2) sebesar 0,269 menunjukkan bahwa setiap kenaikan solvabilitas 1% akan meningkatkan ARL sebesar 0,269%. Temuan ini mengindikasikan bahwa baik profitabilitas maupun solvabilitas memiliki pengaruh positif

terhadap lamanya Audit Report Lag, sehingga semakin tinggi nilai kedua variabel tersebut, semakin panjang waktu penyelesaian laporan audit.

Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan prosedur menghasilkan yang keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen). Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen. Hasil uji t memberikan gambaran signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusannya, jika $|t \text{ hitung}| \geq t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ disimpulkan secara individual variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika $|t \text{ hitung}| \leq t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54.015 | 6.942 | | 7.781 | .000 |
| | Profitabilitas | .438 | .558 | .110 | .786 | .437 |
| | Solvabilitas | .269 | .061 | .615 | 4.410 | .000 |

Sumber : Output SPSS 26, 2025

Dalam penelitian ini, dengan $n=37$ dan $k=2$, maka dapat diperoleh t tabel dari penelitian ini adalah 2,03011. Uji Parsial diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama (H_1) yaitu Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* ditolak. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $0,786 \leq t \text{ tabel } 2,03011$ Signifikan 0,437 dan $\geq 0,05$. Artinya, variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

2. Pengujian hipotesis kedua (H2) yaitu Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $4.410 \geq t$ tabel 2,03011 dan Signifikan $0,000 \leq 0,05$. Artinya, variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F menunjukkan pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen dimasukan dalam model terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui model regresi dapat digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak, dengan kriteria pengujian tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3298.549 | 2 | 1649.274 | 9.727 | .000 ^b |
| | Residual | 5765.127 | 34 | 169.563 | | |
| | Total | 9063.676 | 36 | | | |

Sumber : Output SPSS 26, 2025

Hasil uji F menunjukkan dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pada pengujian hipotesis ketiga (H3), nilai F dan nilai signifikan variabel dapat dilihat. Nilai F tabel dihitung dengan mengurangi jumlah sampel dari jumlah variabel. Dalam penelitian ini, dengan $n=37$ dan $k=3$, nilai F tabel adalah 4,130. Hasil analisis menunjukkan nilai F hitung sebesar $9,727 \geq F$ tabel 4,130, dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan perkebunan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 diterima.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Pengujian koefisien (R^2) adalah untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel indenpenden yang terdiri dari, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu *Audit Report Lag*. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya pengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Adjusted R Square berarti R^2 sudah sesuai dengan derajat bebas dari masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup di dalam perhitungan Adjusted R Square. Untuk membandingkan tiga R^2 maka harus memperhitungkan banyak variabel X yang ada dalam model.

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .603 ^a | .364 | .327 | 13.021619 | 1.569 |

Sumber : Output SPSS 26, 2025

Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,364. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 36,4% variabel *Audit Report Lag* dijelaskan oleh variabel independent dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas, sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan perkebunan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024. Dengan demikian hipotesis pertama (H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag) dalam penelitian ini ditolak. Hal tersebut dibuktikan dalam analisis data tabel 4.12 yang memperoleh hasil t hitung $0,786 \leq t$ tabel 2,03011 dan Signifikan $0,437 \geq 0,05$. Sehingga menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Ini berarti bahwa perubahan dalam Profitabilitas tidak memiliki dampak langsung terhadap *Audit Report Lag*.

2. Pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel Solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2), yaitu Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, dinyatakan

diterima. Hal ini didukung oleh hasil analisis pada Tabel 4.12 yang menunjukkan nilai $t\text{-hitung}$ $4,410 \geq t\text{-tabel } 2,0017$, serta nilai signifikansi $0,000 \leq \text{batas signifikansi } 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat Solvabilitas perusahaan dengan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan audit.

3. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan perkebunan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Dengan demikian Hipotesis Ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pada tabel 4.13 yang memperoleh hasil $F \text{ hitung } 9,727 \geq F \text{ tabel } 4,130$ dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Audit Report Lag. Ini berarti kedua faktor tersebut berkontribusi dalam menjelaskan variasi waktu penyelesaian laporan audit. Selain itu, juga dibuktikan dengan nilai R^2 diperoleh sebesar 0,327 atau 32,7%. Artinya 32,7% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh Profitabilitas dan Solvabilitas. Sedangkan, sisanya 67,3% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel eksternal atau faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam menentukan waktu penyelesaian laporan audit, tetapi tidak termasuk dalam model yang digunakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, sedangkan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan, terutama kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit untuk memperluas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag." 21–39.
- Amariyah, S., Masyhad, & Qomari, N. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2015." *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 3 (3): 253–267.
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2 (2): 195–206.
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag." *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (1): 648–657.
- Apriwandi, Christine, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekuilnomi*, 5 (2): 225–236.
- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag*. 21–39.
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.623>
- Alfansa, M. R. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)*.
- Amariyah, S., Masyhad, & Qomari, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol.*, 3(3), 253–267.
- Apriwandi, Christine, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 225–236. <https://doi.org/10.36985/Hvs9y121>
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>

- Azwar Juliandi, I. & S. M. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Daffa, D. M., & Darsono. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(3), 1–13. <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0avolume>
- Dura, J. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur)*. 11(1), 64–70.
- Febrianti, S., & Sudarno. (2020). *Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag*. 9(3), 1–11.
- Firliana, I., & Sulasmiyati, S. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Lq 45 Sub-Sektor Bank Serta Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011 -2015)*. 46(1), 61–68.
- Fransista, L. (2020). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*.
- Harahap, A. P., Hasibuan, R. R., & Candanni, L. R. (2020). Peluang Dan Tantangan Initial Public Offering (Ipo) Pada Perusahaan Start-Up Di Indonesia. *Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, 5(2), 30–45. <https://doi.org/10.30631/Ijoieb.V5i2.294>
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Jayati, R. D. (2020). Audit Report Lag: Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 115–130. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>[http:](http://)
- Juniarsyah, A. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Margin Laba Bersih (Npm) (Studi Kasus Pada Perusahaan

- Farmasi Yang Terdaftar Di Bei). *Univesitas Komputer Indonesia*, 11–32.
- Lesmana, K. K., & Kartika, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(8), 3765–3772. <https://doi.org/10.38204/irak.v7i1.637>
- Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. 12(2), 97–106.
- Maulana, J., & Marismiati. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Pegawai Di Lingkungan Politeknik Pos Indonesia)*. 01(02), 217–226.
- Menajang, M. J. O., Elim, I., & Runtu, T. (2019). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Analysis The Effect Of Company Size , Profitability , And Solvency*. 7(3), 3478–3487.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Ryansyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nisa, A. C., Habib, N., & Zaman, B. (2023). *Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Dengan Opini Audit Going Concern Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018 - 2021)*. 04(02), 107–130.
- Permana, F. R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag*.
- Prasetyo, D., & Rohman, A. (2022). (2022) Dwi Prasetyo & Abdul - Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Dan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Prayogi, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Akunesa: Jurnalakuntansi Unesa*, 11(3), 260–268. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Priantoko, N., & Herawaty, V. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas , Likuiditas ,*

- Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi*. 2(17), 1–6.
- Putri, D. M. T., Pagalung, G., & Pontoh, G. T. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 163–172. <https://doi.org/10.37531/Yum.V6i1.3521>
- Rahayu, P., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Niagawan, 3(2), 364–383.
- Safitri, N. D., & Rahayu, I. (2024). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Implementasi Erp Sebagai Moderasi. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 6, 10–24.
- Sirait, S. R. R. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Wisata Merci Park Medan Johor*.
- Siregar, I. A. U., & Sujiman, L. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2020 Irene*. 4–19.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cv Alfabeta.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag Ni*. 13(1), 1–13.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(288), 82–95.
- Tantianty, C. W., & Uzliawati, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Firm Size Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 127–136. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V11i1.1594>
- Witiarachman, W. (2019). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)* (Doctoral Dissertation, Program Studi Akuntansi S1, Universitas Widyatama).